

ANALISIS PERAN BADAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PENGENDALIAN PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

Ikbar

ikbar@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran dan fungsi serta faktor – faktor yang mempengaruhi BKBPP dalam pengendalian pertumbuhan penduduk di Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai pada kantor BKBPP dan masyarakat di Kec.Enrekang, Kab.Enrekang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara proporsional sampling dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, yaitu 10 pegawai pada kantor BKBPP dan masyarakat sebanyak 40 orang yang dipilih sesuai persyaratan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BKBPP di nilai cukup berperan dalam upaya pengendalian pertumbuhan penduduk di Kecamatan Enrekang, hal ini di tunjukkan dari hasil : perumusan kebijakan sebanyak 61,5%, penyelenggaraan program kerja sebanyak 55,25%, fasilitas dan pembinaan program kerja sebanyak 60%, pernikahan di usia dini sebanyak 45,5%, pemanfaatan program pemerintah sebanyak 72%, tingkat kelahiran yang tinggi sebanyak 47%.

Kata Kunci : Analisis Peran

Abstract

The purpose of the study was to determine the role and function as well as the factors that influence BKBPP in controlling population growth in Enrekang District, Enrekang Regency. Data collection techniques used in this study were interviews, questionnaires, and observation. The collected data was then analyzed using frequency and percentage tables. The population in this study are employees at the BKBPP office and the community in Enrekang District, Enrekang Regency. Sampling was carried out by proportional sampling in this study as many as 50 people, namely 10 employees at the BKBPP office and 40 people selected according to the requirements of the community. The results show that the role of BKBPP is considered to be quite instrumental in controlling population growth in Enrekang District, this is shown from the results: policy formulation as much as 61.5%, implementation of work programs as much as 55.25%, facilities and work program development as many as 60 %, early marriage as much as 45.5%, utilization of government programs as much as 72%, high birth rate as much as 47%.

Keywords: Role Analysis

A. PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat. Di samping itu di sebutkan pula perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk.

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai populasi pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi. Menurut data dari Tribunnews.com Indonesia berada pada posisi ke empat jumlah penduduk terbanyak di dunia, dengan jumlah penduduknya sebanyak 237,8 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang semakin besar ini tentu membawa tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, menciptakan kesempatan kerja, menghilangkan kemiskinan, meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan, meningkatkan infrastruktur, dan pelayanan publik. Dari hasil data di atas pemerintah Indonesia harus melakukan tindakan agar dapat meminimalisir jumlah pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, dan salah satu upaya yang dapat di lakukan yaitu memaksimalkan peranan Badan atau instansi yang kompeten dalam menangani masalah pertumbuhan penduduk.

Salah satu hal yang dapat dilakukan pemerintah ialah memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat atau ajakan-ajakan yang dapat merubah pola pikir masyarakat tentang perlunya meminimalisir jumlah pertumbuhan penduduk, sehingga peran pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk didasarkan pada kaitan indikator-indikator peranan pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan. Indikator pertumbuhan penduduk itu sendiri, seperti : Merumuskan kebijakan, Penyelenggaraan program kerja, dan Memfasilitasi dan pembinaan terhadap penyelenggara program kerja.

Namun dalam pelaksanaannya masih sering terjadi hambatan-hambatan dalam menjalankan program ini. Hal ini disebabkan

oleh hal-hal teknis dan non teknis yang dapat mempengaruhi misalnya, kurangnya kemampuan dalam mengemban dan menjalankan tugasnya serta penyediaan fasilitas yang terbatas.

Laju pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini menjadi salah satu permasalahan yang coba untuk diatasi oleh pemerintah pusat maupun yang ada di daerah. Pada tahun 2013 jumlah pertumbuhan penduduk sebanyak 206.802 jiwa dan angka ini meningkat dibandingkan pada tahun 2012. Sedangkan untuk Kecamatan Enrekang, terjadi peningkatan jumlah pertumbuhan tetapi peningkatannya masih bisa dikatakan dapat dikendalikan sesuai dengan data jumlah pertumbuhan penduduk lima tahun terakhir yang didapatkan. Pada tahun 2009 jumlah penduduk di Kecamatan Enrekang mencapai 28.100 jiwa, jumlah ini mengalami peningkatan di tahun berikutnya menjadi 29.323 jiwa. Namun pada tahun 2011 jumlah pertumbuhan penduduknya mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan dan mencapai 29.300 jiwa, dan seiring berjalannya waktu jumlah penduduk di tahun berikutnya mulai mengalami peningkatan kembali menjadi 30.508 jiwa di tahun 2012 sedangkan untuk tahun 2013 sendiri jumlah penduduk yang ada di kecamatan Enrekang kembali mengalami peningkatan jumlah menjadi 31.051 jiwa yang selisihnya kurang lebih 543 jiwa dari tahun kemarin. Adanya peningkatan jumlah penduduk memacu keinginan pemerintah khususnya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional untuk melakukan tindakan yang dapat mengontrol laju pertumbuhan penduduknya.

Faktor yang dapat dikemukakan dalam hal mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk, diantaranya : Pernikahan di usia dini, Pemanfaatan program pemerintah masih kurang, dan Tingkat kelahiran yang sangat tinggi. Faktor yang diungkap diatas, tingkat kelahiran menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah kelahiran dipengaruhi berbagai macam hal diantaranya kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk menjalankan program yang telah digalakkan oleh pemerintah. Pemanfaatan program pemerintah dibutuhkan peran serta dan adanya kesadaran dari masyarakat untuk menjalankan program

tersebut sehingga proses pengendalian yang diusung oleh pemerintah bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan kesadaran masyarakat faktor pernikahan di usia dini juga dapat tercegah, pernikahan dini merupakan salah satu sebab yang sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk.

Berdasarkan hal telah diuraikan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian "Analisis Peran Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) dalam pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kec.Enrekang Kab.Enrekang.

Salah satu bentuk analisis adalah merangkum sejumlah data besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Kategorisasi atau pemisahan dari komponen-komponen atau bagian-bagian yang relevan dari seperangkat data juga merupakan bentuk analisis untuk membuat data-data tersebut mudah diatur. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

Pengendalian menurut Ussy dan Hammer (1994:5), mengemukakan bahwa *"control is management's systematic effort to achieve objectives by comparing performance to plan and taking appropriate action to correct important differences"*, maksud dari Ussy and Hammer yaitu pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Glen A. Welsch, Hilton, dan Gordon yang diterjemahkan oleh Purwatiningsih dan Maudy Warouw (2000:3) adalah "pengendalian adalah suatu proses untuk menjamin terciptanya kinerja yang efisien yang memungkinkan terciptanya tujuan perusahaan". Menurut George. R Terry (1986), pengendalian adalah suatu proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dan standar.

Philip M. Hauser dan Duddley Duncan (1959) mengusulkan definisi demografi sebagai berikut, *"Demography is the study of the size, territorial distribution and composition of population, changes there in and the*

components of such changes which maybe identified as natality, teritorial movement (migration), and social mobility (change of states). Yang dalam bahasa Indonesia adalah "Demografi mempelajari jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan – perubahannya dan sebab – sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena natalitas (fertilitas), mortalitas, gerakan teritorial (migrasi) dan mobilitas sosial (perubahan status).

Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) merupakan ujung tombak pengelola KB di lini lapangan. Bila dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) jabatannya, para Penyuluh KB adalah juru penerang pada keluarga dan masyarakat luas menuju perubahan. Penyuluh KB juga merupakan salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, juga sebagai indikator kemajuan yang telah dicapai oleh suatu daerah. Penyuluh KB bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan berbagai penyuluhan program KB, Mempunyai fungsi merencanakan, mengorganisasikan, mengembangkan, melaporkan dan mengevaluasi program KB Nasional dan program pembangunan lainnya di tingkat Desa/Kelurahan.

Tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan tidak terkecuali di Kab.Enrekang, khususnya di Kec.Enrekang. Peningkatan jumlah penduduk yang ada di Kec.Enrekang tidak terlalu signifikan dan masih dapat dikendalikan, berkaitan dengan masalah peningkatan jumlah penduduk tersebut terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh yang bisa menjadi penyebab utama, beberapa faktor-faktor tersebut diantaranya, Pernikahan yang dilakukan pada usia yang masih muda/dini, Pemanfaatan Program Pemerintah masih kurang, Mengatasi Tingkat Kelahiran yang Tinggi.

Laju pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini menjadi salah satu permasalahan yang coba untuk diatasi oleh pemerintah pusat maupun yang ada di daerah, beberapa faktor yang diungkapkan diatas tadi, tingkat kelahiran menjadi hal yang paling berpengaruh dalam meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk. Peningkatan jumlah kelahiran di pengaruhi berbagai macam hal di antaranya kurangnya kesadaran

dari masyarakat untuk menjalankan program yang telah digalakkan oleh pemerintah. Dalam menjalankan pemanfaatan program pemerintah peran serta masyarakat sangat penting karena dengan adanya kesadaran dari tercegah, pernikahan dini merupakan salah satu sebab yang sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan tipe/jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian yang pelaksanaannya dilapangan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh keterangan, penjelasan, dan data mengenai peranan BKBPP dalam penendalian pertumbuhan penduduk. Populasi dalam penelitian ini adalah Petugas/pegawai pada Kantor BKBPP dan masyarakat di Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Mengingat populasi yang besar dalam penelitian ini maka tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan proporsional sampling dengan menetapkan sampel sebanyak 40 orang masyarakat yang dianggap representatif dari populasi. Sedangkan pegawai pada kantor BKBPP sebanyak 10 orang, yakni kepala kantor dan beberapa pegawainya yang mewakili.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah/BKBPP memiliki peran yang sangat penting dalam pengendalian pertumbuhan penduduk di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yakni perumusan kebijakan dengan adanya usaha pemerintah/BKBPP dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, memfasilitasi serta pembinaan program kerja, penyelenggaraan program kerja, seperti sosialisasi pengendalian pertumbuhan penduduk, dan pengadaan sarana dan prasarana sudah berjalan sesuai peraturan yang ada. Kemudian faktor – faktor yang mempengaruhi peran pemerintah/BKBPP dalam pengendalian pertumbuhan penduduk di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang yakni mengatasi pernikahan di usia dini seperti pernikahan yang ideal sebaiknya dilakukan pada usia 25 - 26 tahun bagi laki-laki dan 21 - 22 tahun bagi perempuan. Pemanfaatan program pemerintah seperti mengatasi tingkat kelahiran yang tinggi

dengan menggalakkan penyuluhan mengenai pentingnya alat kontrasepsi, penyuluhan program keluarga berencana (KB) sudah dilaksanakan sesuai aturan, meskipun masih ada masyarakat yang tidak paham akan program-program pemerintah dalam mengatasi pengendalian jumlah pertumbuhan penduduk di Kec.Enrekang, Kab.Enrekang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan perihal yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dan setelah penulis mengadakan pengamatan melalui kegiatan penelitian akhir yang bertempat pada Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) kabupaten Enrekang, dan juga mendatangi langsung Kantor Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan serta mewawancarai beberapa pegawai yang sudah dipilih terlebih dahulu serta membagikan kuesioner sebagai bahan pembuatan skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Peran dan fungsi Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan berperan penting dalam menanggulangi masalah pertumbuhan penduduk yang ada di Kabupaten Enrekang Khususnya di Kecamatan Enrekang, di samping itu pembuatan program kerja oleh Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan menjadi patokan untuk menanggulangi masalah kepadatan penduduk di Kabupaten Enrekang, meskipun pada saat ini laju pertumbuhannya tidak terlalu tinggi dan masih dapat dikendalikan.
2. Beberapa faktor laju pertumbuhan penduduk masih menghambat dalam mengatasi masalah laju pertumbuhan penduduk di kecamatan Enrekang, yakni masih ada masyarakat yang melakukan pernikahan diusia dini, serta dekatnya jarak kelahiran anak karena kurang memaksimalkan program pemerintah.

E. REFERENSI

- Ali. (2001). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek. Edisi Revisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

- Earl P Strong (Dr.Sadrudin, M. (2013). *Dasardasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Glen A. Welsch, H. G. (2000). *Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba Buku 1*. Jakarta: Salemba Empa.
- Gregory, A. (2004). *Perencanaan dan manajemen Kampanye Public Relation*. Jakarta: Erlangga.
- Julianty, D. P. (2002). *Analisis Laporan Keuangan :Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta: AMP – YKPN.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanderowitz, P. (. (1994). *Teori – Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Terry, G. R. (1986). *Principles of management*. Bandung: PT.Bumi Aksara.
- Ussy, H. (. (2002). *Pengertian Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirardi. (2006). *Analisis Sosial : Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*. Bandung: Yayasan AKATIGA.